

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk  
Posisi Desember 2021

Komponen ASF		Posisi Desember 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	45,306,178.80	-	-	2,043,100.00	47,349,278.80
2	Modal sesuai POJK KPMM	45,166,178.80	-	-	2,043,100.00	47,209,278.80
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	49,825,952.03	49,298,444.97	1,119,305.77	1,225,956.97	93,981,005.61
5	Simpanan dan pendanaan stabil	24,589,740.35	25,898,140.31	226,442.54	748,904.05	48,927,511.09
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	25,236,211.68	23,400,304.65	892,863.23	477,052.91	45,053,494.52
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,739,883.73	-	337,414.18	18,862,343.31	22,624,387.46
8	Simpanan operasional	7,186,674.13	-	-	-	3,593,337.06
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,553,209.60	-	337,414.18	18,862,343.31	19,031,050.40
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0.09	11,340,258.64	24,924.36	1,363,887.76	1,376,349.94
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	6,036.43	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	0.09	11,334,222.21	24,924.36	1,363,887.76	1,376,349.94
14	<b>Total ASF</b>					<b>165,331,021.81</b>

Komponen RSF		Posisi Desember 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	3,184,722.99	3,653,410.38	286,492.33	30,970,197.81	7,421,939.23
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,996,793.01	0.00	0.00	0.00	1,498,396.50
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	14.09	48,649,411.28	17,453,438.92	65,275,489.63	79,963,084.99
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	15,960,099.17	0.00	0.00	1,596,009.92
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	14.09	7,654,290.42	1,171,236.64	8,125,667.43	9,859,431.42
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	24,448,513.96	16,224,228.62	52,628,380.47	65,070,494.69
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	12,372.62	17,185.45	3,641,586.01	2,381,809.94
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	574,135.11	40,788.20	879,855.72	1,055,339.02
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,517,199.67	5,358,128.92	430,045.58	17,272,816.95	24,578,191.12
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-	0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	1,207.29	1,207.29
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,517,199.67	5,356,921.63	430,045.58	17,272,816.95	24,576,983.83
32	Rekening Administratif	-	-	-	36,102,640.95	1,411,361.30
33	<b>Total RSF</b>					<b>114,872,973.15</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>143.93%</b>

Nama Bank : PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak  
Posisi : DESEMBER 2021

Komponen ASF		Posisi Desember 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	48,460,251	-	-	2,043,100	50,503,351
2	Modal sesuai POJK KPMM	48,320,251	-	-	2,043,100	50,363,351
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	50,287,335	50,025,186	1,133,518	1,225,957	95,073,259
5	Simpanan dan pendanaan stabil	24,763,364	25,927,355	226,619	748,904	49,120,375
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	25,523,971	24,097,831	906,899	477,053	45,952,884
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	14,155,676	2,326,851	350,814	18,862,343	23,798,979
8	Simpanan operasional	7,297,547	-	-	-	3,648,774
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	6,858,129	2,326,851	350,814	18,862,343	20,150,205
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif		6,036			
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	14,780,976	126,926	2,799,987	2,863,450
14	<b>Total ASF</b>					172,239,039

Komponen RSF		Posisi Desember 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	3,482,411	5,060,543	286,492	33,209,354	7,604,254
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,008,389	-	-	-	1,504,195
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	17	46,908,712	19,469,972	75,889,555	89,698,923
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	15,960,099	-	-	1,596,010
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	17	3,654,456	1,171,792	8,143,338	9,277,405
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	26,707,375	18,239,855	62,591,638	74,976,507
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	12,647	17,537	4,274,723	2,793,662
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	574,135	40,788	879,856	1,055,339
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	5,327,508	5,547,856	486,225	17,665,044	29,026,633
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	1,207	-	-	1,207
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,327,508	5,546,649	486,225	17,665,044	29,025,426
32	Rekening Administratif	-	12,142,509	13,555,056	10,919,332	1,420,632
33	<b>Total RSF</b>					129,254,637
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					133.26%

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**

**Posisi Laporan : Desember 2021**

**Analisis secara Individual**

1. Rasio NSFR bank posisi Desember 2021 sebesar 143,93 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp165.331 miliar dan total RSF sebesar Rp114.873 miliar
2. Rasio NSFR bank posisi Desember 2021 sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Oktober dan November 2021 yang masing-masing sebesar 152,79% dan 153.18%.
3. Rasio pada bulan Oktober 2021 jika dibandingkan dengan rasio pada September 2021 mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,55% lebih besar jika dibandingkan dengan komponen RSF yang juga mengalami penurunan sebesar 0,08%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito) sebesar Rp863 miliar (3,89%), Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan stabil Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito) sebesar Rp671 miliar (2,63%) dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp252 miliar (1,93%). Sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp533 miliar (45,15%), Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp347 miliar (4,28%), dan Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas\*\*) sebesar Rp72 miliar (1,28%).
4. Rasio pada posisi bulan November 2021 jika dibandingkan dengan Oktober 2021 mengalami kenaikan. Dimana kenaikan ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,40% dimana penurunan ini lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada komponen RSF sebesar 0,65%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp549 miliar (2,54%), Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan stabil dengan jangka waktu sebesar Rp 459 miliar (1,84%), dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp256 miliar (6,51%). Sedangkan penurunan komponen RSF terjadi pada Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp 615 miliar (47,22%), Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar

(default) yang diberikan Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp502 miliar, dan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) yang diberikan Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp161 miliar.

5. Demikian pula rasio NSFR bulan Desember 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi November 2021. Penurunan rasio ini diakibatkan karena komponen RSF mengalami kenaikan sebesar 6,75% lebih besar dari pada kenaikan komponen ASF sebesar 0,75%. Kenaikan komponen RSF terjadi pada Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR HQLA Level 1 HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp6.154 miliar, Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) yang diberikan Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp751 miliar, dan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) yang diberikan Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi bebas dari segala klaim (unencumbered) Rp577 miliar (36,12%). Kenaikan komponen ASF terjadi pada Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp487 miliar (3,53%), Modal bagi Bank Umum berkantor pusat di Indonesia Modal inti (Tier 1) sebesar Rp464 miliar (1,06%), dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi simpanan operasional sebesar Rp284 miliar (7,89%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan September 2021 adalah :
  - a. Komponen ASF :
    - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 53,80% dari total ASF bank
    - 2) Modal 28,64% dari total ASF bank
    - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 13,68% dari total ASF bank
    - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,04 % dari total ASF bank.
    - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,83% dari total ASF bank
  - b. Komponen RSF :
    - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 69,61% dari total RSF bank
    - 2) Aset lainnya sebesar 21,40% dari total RSF bank
    - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,23% dari total RSF bank
    - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 6,46% dari total RSF bank
    - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 1,30% dari total RSF bank

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**

**Posisi Laporan : Desember 2021**

**Analisis secara Konsolidasi**

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Desember 2021 sebesar 133,26% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 172.239 miliar dan total RSF sebesar Rp 129.255 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Desember 2021 mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi Oktober dan November 2021 yang masing-masing sebesar 140,69% dan 140,45%. Secara umum, rasio di awal triwulan IV-2021 mengalami penurunan rasio secara berurutan.
3. Pada Triwulan IV-2021, puncak pertumbuhan Rasio NSFR Konsolidasi terjadi pada bulan Oktober 2021 dengan rasio sebesar 140,69%. Jika dibandingkan dengan rasio September 2021, komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,45% lebih besar penurunannya jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 0,22%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan operasional sebesar 4,96%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 1,81%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi terjadi tumbuh melambat pada bulan November 2021 jika dibandingkan dengan rasio pada Oktober 2021, diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,56% lebih besar penurunannya dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 0,38%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari ekuitas dan liabilitas lainnya sebesar 8,84%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 46,70%.
5. Rasio NSFR bulan Desember 2021 kembali mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi November 2021. Pertumbuhan komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,57% lebih kecil pertumbuhannya jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada komponen RSF yang meningkat pesat sebesar 5,66%, sehingga rasio NSFR Konsolidasi mengalami penurunan pada Desember 2021. Adapun penurunan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 6,85%, sedangkan pada komponen RSF yang kenaikan terbesar yaitu pada komponen Total HQLA sebesar 77,47%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Desember 2021 adalah:

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 52,07% dari total ASF Konsolidasi
- Modal 29,32% dari total ASF Konsolidasi
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 13,82% dari total ASF Konsolidasi
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 1,66% dari total ASF Konsolidasi
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,13% dari total ASF Konsolidasi.

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 69,40% dari total RSF Konsolidasi
- Aset lainnya sebesar 22,46% dari total RSF Konsolidasi
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,10% dari total RSF Konsolidasi
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 5,88% dari total RSF Konsolidasi
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 1,16% dari total RSF Konsolidasi.

7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 143,93% menjadi sebesar 133,26% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 12,52% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 4,18%.

Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 1,49 triliun atau sebesar 108,05%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,15 triliun atau sebesar 6,66%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 1,17 triliun atau sebesar 5,19%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 367 miliar atau sebesar 7,30%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen aset lainnya sebesar Rp 4,45 triliun atau sebesar 18,10%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 9,74 triliun atau sebesar 12,18%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 182 miliar atau sebesar 2,46%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 6 miliar atau sebesar 0,39%.